

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah struktur penting dalam suatu organisasi yang akan bergerak untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber daya manusia akan bekerja secara baik dan benar akan menghasilkan hasil yang baik pula jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir para karyawan dengan melihat bagaimana kompetensi Sumber daya manusia mereka. Biasanya, pengembangan Sumber daya manusia berbasis kompetensi akan mengedepankan produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja lebih tinggi pula dan berujung dengan puasnya organisasi akan diuntungkan. Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai manusia yang terlibat pada suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut dimana penilaian sumberdaya berupa penilaian kinerja sumber daya manusia tersebut terhadap pekerjaan. Dimana kinerja adalah suatu bentuk proses yang dipakai oleh suatu kelompok orang dalam industri buat menghasilkan sesuatu produk ataupun jasa. Sesuatu Kinerja karyawan ialah aspek berarti dalam suatu industri. Kinerja karyawan yang baik bisa membagikan akibat yang positif buat industri secara totalitas.

Menurut Mangkunegara (2015) pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya, efektivitas dan efisiensi, otoritas atau wewenang, inisiatif, disiplin dalam artian taat kepada hukum, peraturan perusahaan, dan standar kerja yang diterapkan di suatu perusahaan. Lingkungan kerja juga mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan kinerja. Lingkungan kerja mengarah kepada beberapa aspek diantaranya manajemen, struktur organisasi, dan deskripsi kerja, kebebasan, lingkungan fisik yang memuaskan, seperti tersedianya tempat

ibadah, ruangan yang cukup nyaman untuk bekerja, ventilasi yang baik, keamanan, jam kerja yang sesuai dan tugas-tugas yang bermakna.

Kondisi lingkungan dalam variasi-variasi yang relatif sederhana dalam suhu, kebisingan, penerangan, atau mutu daerah dapat mendorong efek-efek yang berarti terhadap sikap dan kinerja pegawai. Selain itu rancangan yang memperhatikan jumlah ruang kerja, pengaturan atau letaknya dan tingkat kekuasaan pribadi yang diberikan dan hal ini pula yang mempengaruhi kinerja karyawan. Dan yang tak kalah pentingnya fasilitas pendukung serta sarana dan prasarana, dan kaitanya dengan hal tersebut. semacam halnya kesehatan demi terjadinya kinerja yang optimal. Kesehatan kerja bertujuan agar karyawan mendapatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya baik raga, mental, maupun sosial. Tujuan tersebut bisa dicapai dengan usaha- usaha preventif, kuratif, serta rehabilitatif terhadap penyakit- penyakit ataupun kendala kesehatan yang disebabkan oleh aspek pekerjaan, area kerja, dan penyakit universal

Undang Pokok Kesehatan RI No. 9 Tahun 1960, BAB I pasal 2, Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja mendapatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan. Karena dengan diadakannya program kesehatan kerja yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama dan meningkatkan produktivitas lebih baik lagi.

Menurut PP 88 tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja adalah aturan pelaksanaan UU 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Kesehatan Kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi

setiap orang yang berada di Tempat Kerja agar hidup sehat dan terbebas dari berbagai gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan.

Tempat Kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, letak pekerja bekerja, atau yang sering dimasuki pekerja untuk keperluan suatu usaha dan terdapat sumber bahaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin.

Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang ideal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dijelaskan Wibowo dan Hardi (2016) mendefinisikan bahwa kesehatan kerja merupakan kondisi yang akan berfokus kepada kondisi mental, fisik, emosional para karyawannya. Marwansyah (2014) kesehatan kerja (*occupational health*) adalah terbebasnya para karyawan dalam suatu perusahaan dari penyakit fisik maupun emosional terlebih

Dalam melakukan penelitian penulis memilih PT Anugerah Bahtera Lestari sebagai lokasi penelitian dimana dalam proses memenuhi kebutuhan konsumen kemungkinan besar memiliki risiko tinggi akan bahaya-bahaya yang muncul dan yang terutama alasannya. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak merentalkan alat berat yang digunakan untuk memindahkan hasil bumi berupa batu bara PT Anugerah Bahtera Lestari yang berdiri sejak 2013 mengedepankan peningkatan mutu kepada konsumen. Divisi penyewaan alat berat ini dibentuk untuk memenuhi tingginya kebutuhan terhadap alat berat dan untuk mendukung kelancaran project yang sedang dijalankan. Pada umumnya, alat berat ini memiliki lima komponen pembentuk, yang terdiri dari implemen, alat traksi, struktur, sumber tenaga dan transmisinya (*power train*), serta sistem kendali.

Oleh karena itu penulis mengetahui bahwa Berdasarkan data dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Anugerah Bahtera Lestari”

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pengaruh kesehatan pada kinerja karyawan di PT Anugerah Bahtera Lestari penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan kinerja karyawan

- a. Bagaimana Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Anugerah Bahtera Lestari ?
- b. Faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan ?

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar dari pokok permasalahan maka dalam masalah hanya dibatasi pada kesehatan dan kinerja karyawan dan pengaruhnya pada karyawan PT Anugerah Bahtera Lestari

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh kesehatan kerja terhadap Peningkatan Kinerja karyawan pada PT Anugerah Bahtera Lestari.
2. Untuk mengetahui faktor mana saja yang paling mempengaruhi Kesehatan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja karyawan pada PT Anugerah Bahtera Lestari

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang sama-sama kita harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menyelesaikan Program S1 dan menambah khasanah keilmuan terkait penerapan mengenai manajemen sumber daya manusia yang menyangkut Kesehatan Kerja dan peningkatan kinerja karyawan serta untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang diperoleh

2. Bagi seluruh instansi yang terkait dengan Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan membantu perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memahami Kesehatan Kerja dan peningkatan kinerja karyawan bagi pihak PT Anugerah Bahtera Lestari